

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa mekanisme akuntansi di KSP Berkah Mulya Sejahtera menerapkan sistem akuntansi semi-digital, dimana pencatatan transaksi harian di 5 kantor cabang dilakukan secara manual menggunakan metode *single-entry*, yang kemudian direkonstruksi secara berkala oleh kantor pusat menjadi sistem pembukuan berpasangan *double-entry* berbasis *Microsoft Excel* demi memenuhi standar pelaporan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

1. Berjalan secara semi-digital, pencatatan di 5 cabang masih manual *single entry*, lalu direkonstruksi oleh pusat menggunakan Excel *double entry* sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Sudah menerapkan prinsip kehati-hatian cadangan piutang 10%, cadangan koperasi 40%, namun terkendala ketepatan waktu karena jeda rekapitulasi bulanan..
2. Optimalisasi Transparansi Belum berjalan secara optimal. Akuntansi baru sebatas menjadi alat pertanggungjawaban angka internal saat Rapat Akhir Tahunan. Fungsi akuntansi sebagai instrumen transparansi baru optimal di lingkup internal kendali manajemen dan formalitas RAT, namun belum menyentuh transparansi eksternal yang inklusif bagi anggota. Absennya komponen CaLK tertulis menyebabkan publikasi laporan hanya berupa angka kuantitatif, sehingga memicu ketimpangan informasi yang berisiko menimbulkan salah tafsir bagi para anggota yang belum memiliki kompetensi literasi keuangan.
3. Guna merawat kepercayaan anggota selaku *principal* sesuai *Stewardship Theory*, pengurus mengoptimalkan sistem melalui digitalisasi multi cabang berbasis *cloud* yang sesuai dengan mandat Undang-Undang P2SK, merencanakan penyusunan draf CaLK tertulis yang komunikatif, serta

memperkuat pemisahan fungsi kerja karyawan di lapangan untuk menjaga keandalan data transaksi sejak awal input.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala-kendala yang masih ditemukan di lapangan, peneliti merumuskan beberapa saran praktis dan strategis yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen koperasi demi keberlanjutan usaha ke depan:

1. Saran Bagi Pihak Koperasi

Rekomendasi ini ditujukan langsung kepada jajaran pengurus, pengawas, dan staf operasional KSP Berkah Mulya Sejahtera guna meningkatkan efisiensi tata kelola keuangan:

- 1) Melakukan Migrasi ke Sistem Akuntansi Terintegrasi manajemen disarankan untuk mulai menginvestasikan dana guna mengadopsi perangkat lunak akuntansi khusus koperasi. Langkah digitalisasi ini penting untuk memotong jalur input manual dari kuitansi loket ke *Microsoft Excel*, sehingga memitigasi risiko kesalahan penyalinan angka dan mempercepat proses penutupan buku secara *real-time*.
- 2) Pengurus pusat disarankan untuk mulai menyusun Catatan atas Laporan Keuangan CaLK secara tertulis dan berkala sesuai standar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.. CaLK ini sangat penting untuk menguraikan kebijakan akuntansi seperti metode penyusutan aset dan rincian umur piutang guna meminimalkan bias pemahaman asimetri informasi bagi anggota yang belum memiliki kompetensi literasi keuangan pada saat Rapat Akhir Tahunan.
- 3) Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan pengurus perlu mengagendakan pelatihan atau bimbingan teknis (bimtek) akuntansi formal secara berkala bagi staf keuangan guna memperdalam pemahaman mengenai standar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat terbaru.

2. Bagi Para Anggota Koperasi:

Meningkatkan Partisipasi aktif anggota disarankan untuk lebih aktif dalam memanfaatkan hak pengawasannya pada forum Rapat Akhir Tahunan. Khususnya dalam mencerinkan kesesuaian hak simpan pinjam mereka dengan draf laporan keuangan yang disajikan pengurus demi menjaga transparansi bersama

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada tema sejenis, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengevaluasi efektifitas dan dampak finansial setelah koperasi benar-benar mengimplementasikan software *cloud* dan standar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. secara penuh pasca regulasi Undang-Undang P2SK.

